

Dhinie Wulandari (2005). **Hubungan antara Tingkat Kejenuhan Mahasiswa dengan Keterlibatan Belajar pada Mata Kuliah mengulang**. Skripsi. Sarjana Strata I, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Proses belajar mengajar pada perkuliahan di kelas mengulang, tidak memperlihatkan keterlibatan belajar yang dilakukan secara aktif oleh mahasiswanya. Hal ini berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan perilaku beberapa mahasiswa yang tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, yaitu tidak mencatat penjelasan dosen, tampak mencatat namun hanya mencorat-coret buku, tidak menyimak penjelasan dosen dan hanya berbicara dengan teman di sebelahnya, mengutak-atik *handphone*, berbicara menggunakan *handphone*, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, keluar-masuk kelas, dll. Perasaan malas, bosan, kurangnya daya konsentrasi, serta kurangnya minat pada pelajaran yang tertangkap dari hasil interview, mengindikasikan adanya kejenuhan yang dialami oleh mahasiswa yang mengulang suatu mata kuliah. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian kali ini, peneliti ingin mengangkat permasalahan hubungan antara tingkat kejenuhan mahasiswa dengan keterlibatan belajar pada mata kuliah mengulang.

Penelitian ini menggunakan model korelasional dengan mengambil sampel mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang sedang mengambil mata kuliah mengulang sejumlah 63 subyek, dengan menggunakan teknik *incidental sampling*. Pengambilan data menggunakan angket model skala *likert* dengan teknik analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil $r = -0,675$ dengan $p < 0,05$ yang berarti hasil penelitian mendukung hipotesis yang diajukan. Setiap peningkatan nilai pada variabel tingkat kejenuhan akan menyebabkan penurunan pada nilai variabel keterlibatan belajar. Demikian pula sebaliknya. Dari angka korelasi yang didapatkan, dapat diketahui bahwa sumbangan yang diberikan variabel tingkat kejenuhan terhadap keterlibatan belajar adalah sebesar 45%. Sedangkan yang 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya stimuli belajar, metode pengajaran, faktor-faktor individual, perhatian dan motivasi, kepuasan, serta pemakaian dan pemindahan.

Melalui hasil penelitian ini dapat disarankan agar dosen dapat menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan mahasiswa yang mengulang pada suatu mata kuliah, sehingga perhatian dan motivasi serta kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar dalam perkuliahan akan meningkat. Serta bagi mahasiswa yang mengulang pada suatu mata kuliah agar masuk kuliah dan lebih aktif dalam proses perkuliahan, sehingga mahasiswa tidak harus mengulang suatu mata kuliah beberapa kali.

Kata kunci: Kejenuhan, Keterlibatan Belajar.